

KEPEMIMPINAN BUPATI DALAM PEMBANGUNAN DI KABUPATEN KEPULAUAN SIAU TAGULANDANG BIARO PERIODE 2013-2018

(Studi Di Kecamatan Tagulandang)

Fenny W. Anthonie¹

Ronny Gosal²

Ismail Rachman³

Abstrak

Kepemimpinan bupati dibutuhkan untuk mengkoordinasi aparatur pemerintah dalam menjalankan fungsi dan peran menangani berbagai masalah yang terjadi di daerahnya. Sebagai seorang Bupati bukan hanya dituntut mampu mengelolah pemerintahan yang ada namun juga sebagai pemimpin untuk seluruh masyarakat dalam mengayomi menjadi teladan. Seperti Kepemimpinan Bupati bapak Toni supit pada periode 2013-2018 Dalam masa kepemimpinannya lima tahun banyak mengalami kemajuan Pembangunan. Pembangunan tersebut bersifat fisik dan non fisik, pembangunan fisik seperti: pembangunan pasar, pembangunan RSUD batuline dan Puskesmas tagulandang tak hanya pembanguan fisik, bupati juga mendapat berbagai penghargaan di masa kepemimpinannya diantaranya: penghargaan dari kementerian keuangan atas pengelolaan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari BPK, penghargaan sebagai daerah yang memiliki pembangunan terbaik. Penghargaan ini merupakan apresiasi terhadap Kabupaten Kepulauan Sitaro dibawa kepemimpinan Bupati Toni Supit, SE. MM. Kepemimpinan bupati di kabupaten sitaro cukup memberikan fakta yang dilihat dalam hal pembangunan mampu mencapai kemajuan keberhasilan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan Bupati Toni Supit S.E. MM telah di pandang baik dan berhasil sesuai program pembangunan yang dirasakan masyarakat sitaro dengan melihat cara pemimpin Bupati untuk melaksanakan pembangunan di Daerah Kabupaten Kepulauan Sitaro. Begitu pula dengan pembangunan di Kabupaten Kepulauan Sitaro telah mengalami perkembangan yang baik dari pembangunan infrastuktur maupun pembangunan Sumber Daya Manusia berdasarkan data yang ditemui oleh penulis baik dari hasil wawancara maupun hasil observasi di lapangan.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Daerah, Pembangunan

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat.

² Ketua Penguji/Dosen Pembimbing Skripsi.

³ Sekretaris Penguji/Dosen Pembimbing Skripsi.

Pendahuluan

Kepemimpinan merupakan proses atau serangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lain berisi menggerakkan, membimbing dan mengarahkan serta mengawasi orang lain dalam berbuat sama. Seluruh kegiatan ini dapat disebut sebagai usaha mempengaruhi perasaan, pikiran dan tingkaku laku orang lain kearah pencapaian tujuan. Kepemimpinan merupakan hubungan antara manusia, yaitu hubungan mempengaruhi perilaku orang lain, kepatuhan dan ketaatan para pengikut. Kepemimpinan pada dasarnya berarti kemampuan untuk menentukan pemimpin, kemampuan untuk menentukan secara benar apa yang harus dikerjakan, sehingga kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi orang lain yang dilakukan melalui hubungan interpersonal dan proses komunikasi untuk mencapai tujuan dan juga merupakan suatu proses mengatur dan membantu orang lain, agar bekerja dengan benar untuk mencapai tujuan.

Kepemimpinan atau ciri khas dalam memimpin pada setiap pemimpin mempunyai berbagai gaya kepemimpinan yang berbeda-beda dalam menjalankan sistem pemerintahannya. Pemimpin sebagai salah satu unsur yang penting dari negaranya mempunyai posisi yang determinan dalam kaitannya dengan penyelenggaraan pemerintahan baik keluar maupun kedalam karena posisinya yang demikian staretegis itu maka keberadaan pemimpin dan pemerintah dalam menyelenggarakan pemerintah dalam mencapai tujuan negara.

Atas dasar ini tanpa adanya pemimpin dan pemerintahan tujuan negara tidak akan tercapai, jika kondisi ini terjadi maka kerugian besar akan di tanggung oleh negara. Salah satu tujuan terbentuknya pemerintah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Lebih penting dari itu bahwa suatu daerah yang berkualitas adalah adanya pemimpin dan pola pemerintahannya dalam kepemimpinan yang baik, artinya dalam roda pemerintahan terbentuk kordinasi yang baik antara pemimpin dan yang dipimpin.

Demikian Juga dengan organisasi pemerintah daerah yang membutuhkan peran pemimpin yaitu Bupati. Bupati sebagai seorang pemimpin di kabupaten sangatlah penting. Sebab sebagai seorang Bupati tersebut adalah orang yang bergerak lebih awal atau mempelopori, mengarahkan pikiran dan pendapat organisasi, membimbing, menuntun, menggerakkan orang lain melalu pengaruhnya, menetapkan tujuan organisasi, memotivasi anggota dan harus dapat mempengaruhi sekaligus melakukan pengawasan atas pemikiran, dan tingkaku laku.

Kepemimpinan bupati dibutuhkan untuk mengkordinasi aparatur pemerintah dalam menjalankan fungsi dan peran menangani berbagai masalah yang terjadi di daerahnya. Sekaligus membantu berbagi persolan yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat. Sebagai seorang Bupati bukan hanya dituntut mampu mengelolah pemerintahan yang ada namun juga sebagai pemimpin untuk seluruh masyarakat dalam mengayomi menjadi teladan. Semuanya itu berperan penting dalam pembangunan dikabupaten.

Strategi pembangunan daerah pada dasarnya adalah jalan terbaik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan semula. Karena itu strategi yang baik dan tepat akan dapat menghasilkan pencaaian tujuan secara efektif dan efisien. Disamping itu, setiap proses pembangunan baik jangka panjang dan jangka pendek, disusun dengan mengacu pada visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar proses pembangunan disusun benar-benar mengacu pada tujuan dan saran pada visi dan misi telah disepakati dan ditetapkan. Visi dan misi pembangunan daerah yang baik biasanya dijabarkan secara intensif dari aspirasi dan keinginan dari masyarakat yang menjadi saran utama pembangunan tersebut. Berkaitan dengan penjelasan mengenai proses pembangunan daerah, hal ini perlu adanya kepemimpinan bupati mampu untuk melaksanakan proses pembangunan daerah.

Seperti Kepemimpinan Bupati bapak Toni Supit pada periode 2013-2018 Dalam masa kepemimpinannya lima tahun banyak mengalami kemajuan Pembangunan. Pembangunan tersebut bersifat fisik dan non fisik, pembangunan fisik seperti: pembangunan pasar, pembangunan RSUD batuline dan Puskesmas tagulandang tak hanya pembangunan fisik, bupati juga mendapat berbagai penghargaan di masa kepemimpinannya diantaranya: penghargaan dari kementerian keuangan atas pengelolaan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari BPK, penghargaan sebagai daerah yang memiliki pembangunan terbaik. Penghargaan ini merupakan apresiasi terhadap Kabupaten Kepulauan Sitaro dibawa kepemimpinan Bupati Toni Supit, SE. MM. Kepemimpinan bupati

Sekretariat:

Gedung C, Lantai 2, Fispol Unsrat.

Jl. Kampus Bahu Unsrat Manado

di kabupaten sitaro cukup memberikan fakta yang dilihat dalam hal pembangunan mampu mencapai kemajuan keberhasilan. Keberhasilan tersebut didukung juga oleh peran pemimpin daerah sebagai pejabat dengan wewenang tertinggi pemerintah daerah. Berdasarkan uraian tersebut Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Kepemimpinan Bupati dalam pembangunan di Kabupaten Kepulauan Sitaro.

Tinjauan Pustaka

Kepemimpinan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu Leadership yang dalam bahasa Indonesia disebut sebagai kepemimpinan. Kata dasar kepemimpinan adalah pimpinan yang artinya tuntunan dan bimbingan. Dari kata pimpin lahir kata pemimpin yaitu orang yang memimpin. Sedangkan kepemimpinan adalah orang yang mampu untuk mempengaruhi orang lain dan mengarahkan keadaan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Natzir (2012:78), kepemimpinan memiliki ciri- ciri yang menggambarkan segala sikap yang perilakunya menunjukkan kepemimpinan yang berorientasi kepada pencapaian misi, jauh memandang kedepan dan terbiasa menghadapi tantangan dan resiko. Diantara ciri-ciri utama kepemimpinan adalah :

1. Berwawasan kemasa depan
Pemimpin memiliki pandangan yang jelas terhadap suatu visi yang jelas ingin dicapai. Agar organisasi yang dia masuki dapat berkembang sesuai dengan visi yang dia ingin capai.
2. Berani bertindak dalam mencapai tujuan, penuh percaya diri, tidak

ragu dan selalu siap menghadapi resiko. Pada saat bersamaan, kepemimpinan juga menunjukkan perhitunganyang cermat, teliti dan akurat dalam memperhitungkan kejadian yang dianggapnya penting.

3. Mampu mnegalang orang lain untuk bekerja keras dan bekerjasama dalam mencapai tujuan.
4. Mampu merumuskan visi yang jelas, inspirasional dan mengugah, mengelolah mimpi menjadi kenyataan.
5. Mampu mengubah visi kedalam aksi.

Dia mampu merumuskan visinya kedalam misinya yang selanjutnya dapat di serah anggota organisasi. Yang dapat menjadikan bahan acuan dalam setiap melangkah kedepan.

6. Berpegang erat pada nilai-nilai spiritual dan keyakinan.

Pemimpin sangat profesionalitas terhadap apa yang di yakini, seperti nilai-nilai leluhur yang ada di bangsa ini

7. Membangun hubungan secara evektif.

Pemimpin sangatlah pandai dalam membangun hubungan antar anggota, dalam hal memotivasi, memberi, membuat anggotanya semakin maju dan mandiri.

8. Inovatif dan Proaktif

Dalam berpikir, pemimpin sangatlah kreatif dia mengubah berfikir konvensional menjadi paradigma baru dia sangatlah sosok pemimpin yang kreatif dan aktif. Dia selalu mengamati langkah-langkah kedepan dan isu-isu terbaru tentang organisasi dan instansi.

Menurut Kansil (2008:3) tugas kepala daerah yang utama adalah

Sekretariat:

Gedung C, Lantai 2, Fispol Unsrat.

Jl. Kampus Bahu Unsrat Manado

mempin penyelenggaraan dan bertanggung jawab penuh atas jalannya pemerintahan daerah. Pengangkatan dan pemberhentian kepala daerah tingkat 1 dilakukan oleh Presiden, sedangkan kepala daerah tingkat 2 diangkat oleh Mentri Dalam Negeri. Oleh karena itu, Kepala daerah bertanggung jawab kepada Presiden melalui Mentri dala negeri.

Menurut Kansil (2008:32), sebagai pembantu Presiden, menteri dalam negeri mengelola bahan-bahan pertanggung jawaban Kepala daerah dan mengambil tindakan yang dianggap perlu serta melaporkan hal-hal yang mendasar kepada Presiden. Jadi, Kepala daerah tidak bertanggung jawab kepada DPRD, tetapi kewajiban kepala daerah memberikan keterangan pertanggung jawaban mengenai pelaksanaan pemerintah daerah yang dipimpinnya kepada DPRD.

Penggunaan kata pembangunan telah dipopulerkan oleh para sarjana dan pembuat kebijakan di Amerika Serikat yang diperkenalkan ke Eropa Barat dan negara-negara dunia ketiga yang sedang berkembang Pembangunan berasal dari kataen *developmnt*. Kata *development* ini diartikan sebagai pembangunan atau perkembangan dan perubahan sosial.

S.P. Siagian (2008:40), pembangunan merupakan suatu usaha atau rangkaian dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah.

Theresia (2015:2) mengungkapkan adanya beragam rumusan yang dikemukakan oleh banyak pihak mengenai pembangunan, namun kesemuanya itu mengarah pada kesepakatan bahwa: pembangunan

adalah suatu usaha atau proses perubahan, demi tercapainya tingkat kesejahteraan atau mutu hidup suatu masyarakat yang berkehendak dan melaksanakan pembangunan itu.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2013:4), penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemasyarakatan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan data. Siapa pun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan. Yang menjadi lokasi penelitian yaitu di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro

Yang menjadi focus utama dalam penelitian ini yaitu: Berdasarkan konsep kepemimpinan menurut atzir (2012:78), kepemimpinan memiliki ciri- ciri:

1. Berwawasan ke masa Depan
2. Berani bertindak dalam mencapai tujuan, penuh percaya diri, tidak ragu dan selalu siap menghadapi resiko
3. Mampu menggalang orang lain untuk berkerja sama
4. Mampu merumuskan visi yang jelas

Sekretariat:
Gedung C, Lantai 2, Fispol Unsrat.
Jl. Kampus Bahu Unsrat Manado

5. Mampu mengubah visi ke dalam aksi
6. Berpegang erat pada nilai-nilai spiritual
7. Membangun hubungan secara efektif
8. Inovatif dan proaktif.

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang-orang mengetahui permasalahan yang akan diteliti yang dimaksud dengan informan dan jumlah informan yang akan diambil, yaitu

- | | |
|-------------------------------|---|
| 1. Sekertaris Daerah
Orang | 1 |
| 2. Kasubag Humas
Orang | 1 |
| 3. Camat
Orang | 1 |
| 4. Tokoh Masyarakat
Orang | 3 |

Hasil Penelitian

1. Wawasan Kemasa Depan

Wawasan kemasa depan juga merupakan hal yang dipengaruhi dalam menentukan visi maupun program kedepan. Karenan dari hal tersebut pemerintah harus bisa melihat dan mengetahui kondisi dan keadaan yang terjadi dimasa depan, maupun secara tidak langsung memindahkan keadaan masa depan ke masa sekarang. Kepemimpinan Bupati Toni Supit SE, MM dinilai telah memiliki wawasan kemasa depan dalam melaksanakan pembangunan di Kabupaten Sitaro. Sesuai dengan hasil wawancara yang saya lakukan, ada beberapa hal yang menunjukkan bahwa bupati Toni Supit SE, MM memiliki pandang kemasa depan, contohnya Jalan produksi disetiap desa. Hal ini dilakukan dengan

upaya untuk mempermudah masyarakat untuk pergi berkebun. Pembangunan pasar juga merupakan pembangunan yang tidak hanya membuka aktifitas ekonomi masyarakat sekarang tetapi juga untuk memfasilitasi masyarakat agar bisa berjualan dan memenuhi kehidupan setiap hari. Di era sekarang ini, pemerintah sudah seharusnya bisa melihat dan mampu bersaing untuk melaksanakan pembangunan di daerah masing-masing, dengan bisa melihat hal-hal yang akan terjadi dimasa yang akan datang menjadi prioritas yang harus dilakukan.

2. Berani Bertindak Untuk Mencapai Tujuan

Bupati Toni Supit pada masa jabatan 2013-2018 Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro memiliki keberanian baik dari perkataan maupun tindakan-tindakan yang diambil. Dari hasil wawancara yang saya lakukan, beberapa informan memberikan penjelasan tentang sikap keberanian yang dimiliki oleh Bupati Toni Supit SE,MM. Selama beliau menjabat sebagai bupati diperiode kedua. Bupati dikenal sebagai orang yang memiliki cara bicara yang kuat. Artinya bahwa perintah dan arahan yang diberikan selalu akan didengar dan dilakukan oleh bawahan dan pegawai yang bersangkutan. Nada dan tekanan yang dikeluarkan menjadi pengaruh yang kuat disaat beliau memberikan perintah. Membutuhkan seorang pemimpin yang punya keberanian. Berani untuk memperjuangkan rakyat, berani untuk mengutamakan kebutuhan dan keperluan masyarakat daerah tersebut.

3. Menggalang Orang Lain Untuk Bekerjasama

Bupati Toni Supit SE, MM dinilai memiliki kemampuan untuk menggalang orang lain untuk bekerjasama. Dari hasil yang saya dapat dalam wawancara dengan informan, informan memberikan penjelasan bahwa Bupati Toni Supit SE, MM telah berhasil membangun dan menggalang orang lain, baik itu rekan kerja, pegawai dari instansi sampai ke kecamatan dan desa untuk bekerjasama dengan beliau dalam rangka mengejar target dan harapan yang telah ditetapkan. Contohnya dengan Badan Perencanaan Daerah yang selalu berkordinasi dan bekerjasama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Kabupaten Sitaro. Demikian juga dengan instansi-instansi yang lain selalu bekerjasama melaksanakan tugas sesuai dengan rencana kerja masing-masing instansi.

4. Mampu Merumuskan Visi yang Jelas

Bupati Toni Supit SE, MM dengan Visinya, Kabupaten bahari yang semakin sejahtera dan berdaya saing telah dianggap dan dinilai menjadi suatu rumusan visi yang jelas. Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan, bahwa sebagian besar informan menjawab bahwa Bupati Toni Supit SE, MM memiliki kemampuan merumuskan visi yang jelas untuk Kabupaten Sitaro. Hal ini dapat dibuktikan dengan pencapaian-pencapaian dan penghargaan yang di terima oleh Bupati selama beliau menjabat sebagai Bupati Sitaro Beberapa pencapaian yang melestarikan seperti penghargaan tingkat nasional dalam bidang pariwisata pulau maworo, mendapat penghargaan sebagai daerah dengan kualitas pelayanan terbaik di provinsi Sulawesi,

merai piala adhi karya bhakti praja sebagai juara satu lomba tingkat nasional, melalui kampung makalehi.

5. Mampu Mengubah Visi Kedalam Aksi

Visi biasanya di ubah dalam beberapa bagian program kemudian akan direalisasikan menjadi tindakan nyata disuatu daerah pemerintah. Seorang Bupati Toni Supit SE, MM harus mampu merealisasikan setiap program yang telah disusun bersama dalam jangka waktu tertentu. Hal ini merupakan bagian terpenting dalam rangka memajukan dan menjalankan roda pemerintahan di suatu Daerah Kabupaten Sitaro. Ini yang kemudian membutuhkan keahlian dan kemampuan khusus setiap Kepala Daerah bagaimana melaksanakan tindakan ini yang kemudian menjadi penentu setiap daerah, apakah akan berjalan menuju kesejahteraan masyarakat. Selama menjabat kurang lebih 5 tahun Bupati Toni Supit SE, MM dianggap telah melaksanakan tugas sebagai Kepala Daerah Dengan baik. Hal ini di katakana tokoh masyarakat karena pembangunan di Kabupaten Sitaro telah mengalami perubahan yang cukup pesat. Baik sektor pembangunan infrastruktur, maupun pembangunan kemasyarakatan di Daerah. Dari hasil wawancara yang saya temui, informan memberikan penjelasan beberapa hal yang membuat bupati Toni Supit SE, MM mampu Merumuskan Visi Kedalam Aksi diantaranya, pembangunan sarana prasarana kesehatan, pembangunan gedung olahraga, pembangunan jalan, jembatan, drainase, dan rumah sakit. Pemberian bantuan bagi lanjut usia, bantuan jaminan kesehatan, dan bantuan

dibidang pertanian, ekonomi dan sosial masyarakat.

6. Berpegang erat pada nilai spiritual

Bupati Toni Supit SE, MM seorang dengan agama Kristen Protestan. Dari hasil Wawancara yang saya lakukan, bahwa Bupati Toni Supit SE, MM adalah seorang yang peduli terhadap nilai-nilai agama lain. Beberapa tindakan juga diberikan oleh Bupati untuk membantuh rumah ibadah tidak hanya untuk agama Kristen tetapi juga umat dengan agama lain. Dari hal ini dapat dilihat bahwa Bupati selalu berpegang erat pada nilai-nilai spritual yang di anut. Dari informasi yang diterima bahwa Bupati melaksanakan tugas Kepala Daerah dengan tulus dan ikhlas sebagaimana melaksanakan tugas Kepala Daerah dengan tulus dan ikhlas sebagaimana melaksanakan tugas Kepala Daerah dengan tulus dan ikhlas sebagaimana melaksanakan tugas Kepala Daerah dengan tulus dan ikhlas sebagaimana yang diajarkan oleh agama yang dipegangnya.

7. Mampu Membangun Hubungan Erat secara Efektif

Pada dasarnya hubungan erat secara efektif merupakan hal yang berpengaruh dalam pelaksanaan pemerintah. Hubungan efektif antara atasan dan baawahan menentukan tercapainya tujuan telah ditetapkan sebelumnya. Karena dari hubungan yang efektif lahir kerjasama yang baik yang akan menghasilkan pencapaian yang positif. Setiap pemimpin daerah seharusnya bisa menciptakan hubungan yang erat antara rekan kerja, maupun masyarakat pada umumnya. Artinya disaat ada hubungan yang baik, akan akan terjadi respon positif terhadap tugas yang

hendak diberikan atau dikerjakan. Hubungan yang efektif tidak akan terbangun tanpa adanya usaha untuk membangun hubungan tersebut. Baik hubungan secara vertikal dan horizontal. Hal ini membutuhkan keahlian dan kemampuan seorang pemimpin bagaimana bisa menciptakan hubungan yang baik dan efektif dengan orang disekitarnya terutama dengan rekan kerja. Demikian juga ketika seorang pemimpin tak bisa menciptakan hubungan yang efektif dengan orang sekiranya, maka yang terjadi hasil yang negatif yang akan berubah pada pencapaian yang tidak baik, dan kondisi yang tidak harmonis antara atasan dan bawahan dalam suatu instansi masyarakat. Menurut Stepen P. Robbins dalam bukunya *Perilaku Organisasi* (2003:52) kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk melaksanakan tugas dalam pekerjaan tertentu. Seorang individu akan sukses apabila mempunyai kemampuan berkomunikasi secara efektif. Kemampuan menciptakan hubungan yang baik merupakan modal dalam menciptakan suatu harmonis dengan pemerintah maupun masyarakat

Inovatif dan Proaktif

Inovatif dan Proaktif merupakan dua hal yang penting harus dimiliki pemimpin, oleh pemimpin, baik pemimpin organisasi maupun instansi daerah karena dalam rangka menentukan perkembangan dan kemajuan suatu organisasi yang dipimpin, seorang pemimpin dituntut untuk inovatif atau berkreasi memperkenalkan hal yang baru dan juga proaktif dan bertanggungjawab. Natzir mengemukakan Ciri tersebut karena melihat persaingan antara

pemimpin untuk menjadikan organisasi atau instansi yang di pimpinnya sebagai yang terdepan dan maju, dibandingkan dengan instansi lainnya. Apalagi dalam bidang pembangunan, Seorang pemimpin diharuskan untuk menciptakan ide-ide dan gagasan yang kreatif untuk dilimpahkan menjadi seorang yang akan dilaksanakan. Bupati Toni Supit SE, MM adalah seorang pemimpin yang inovatif dan proaktif dalam menjalankan tugas sebagai Kepala Daerah. Dari hasil wawancara yang dilakukan, bahwa pembangunannya terjadi di kabupaten Sitaro berkat inovasi dari Bupati sebagai Kepala Daerah. Hal-hal lain juga seperti bertanggungjawab terhadap nasib masyarakat lanjut usia. Oleh karena itu, Bupati memberikan bantuan lanjut usia kepada masyarakat yang telah memasuki usia lanjut di Kabupaten Sitaro. Juga terhadap kesehatan masyarakat Sitaro. Bupati memberikan bantuan jaminan kesehatan untuk masyarakat agar bisa berobat gratis ketika mengalami sakit.

Kesimpulan

1. Kepemimpinan Bupati Toni Supit S.E. MM telah di pandang baik dan berhasil sesuai program pembangunan yang dirasakan masyarakat sitaro dengan melihat cara kepemimpinan Bupati untuk melaksanakan pembangunan di Daerah Kabupaten Kepulauan Sitaro. Begitu pula dengan pembangunan di Kabupaten Kepulauan Sitaro telah mengalami perkembangan yang baik dari pembangunan infrastruktur maupun pembangunan Sumber Daya Manusia berdasarkan data yang

- ditemui oleh penulis baik dari hasil wawancara maupun hasil observasi di lapangan.
2. Mengenai ciri-ciri Kepemimpinan Bupati yang dikemukakan oleh Natzir yang kemudian menjadi focus penelitian yaitu Berwawasan Kemasa Depan, Berani Bertindak Mencapai Tujuan, Mampu Menggalang Orang Lain Bekerja sama, Mampu Merumuskan Visi Yang Jelas, Mampu Mengubah Visi Kedalam Aksi, Berpegang Erat Pada Nilai Spritual, Mampu Membangun Hubungan Yang Efektif, Inovatif dan Proaktif semua ciri-ciri telah dilaksanakan oleh Bupati Toni Supit S.E. MM sesuai hasil wawancara dengan informan dan data hasil observasi. Bupati Toni Supti S.E. MM telah menunjukkan kinerja yang baik terhadap masyarakat dan Daerah Sitaro. Baik dari sektor Pemerintah, Pembangunan, Kemasyarakatan sampai sektor-sektor lain yang menunjang perkembangan di Daerah Kabupaten Kepulauan Sitaro.
 3. Dari ciri-ciri kepemimpinan menurut Natzir, ciri yang menonjol dari Bupati adalah Mampu Mengubah Visi Kedalam Aksi. Pembangunan yang terjadi dikabupaten Sitaro semua berdasarkan program-program yang disepakati. Artinya bahwa banyak visi maupun misi yang direalisasikan.

Saran

1. Kepemimpinan bukan hanya soal kuat dan kerasnya pemimpin itu untuk mempengaruhi orang disekitar untuk ikut atau turut kepada pemimpinnya, tetapi juga soal kelembutan interaksi, penyampaian dan komunikasi kepada orang

disekitar agar tidak memicu munculkan perasaan takut dan kwatir terhadap pemimpinnya.

2. Mengingat pentingnya jiwa dan sikap kepemimpinan bagi seluruh bangsa, maka mungkin pemerintah melakukan sosialisasi sebagai anggota masyarakat dalam rangka meningkatkan jiwa-jiwa maupun sikap kepemimpinan untuk menjadi pemimpin-pemimpin dimasa yang akan datang.
3. Terkait dengan judul penelitian ini tentang kepemimpinan dan pembangunan, maka penulis menyarankan bagi pemerintah untuk memperhatikan pembangunan jalan menuju perkebunan. Hal ini menyabut tahun panen bagi masyarakat yang memiliki perkebunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin. 2009. *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Creswell, J.W, 2013, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, edisi ketiga, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- C.S.T. Kansil, *Pemerintahan Daerah Di Indonesia (Hukum Administrasi Daerah)*, Sinar Grafika, Jakarta, 2008.

Dermawan Wibisono. 2006. *Manajemen Kinerja, Konsep, Desain dan teknik meningkatkan daya sain Perusahan*. Jakarta: Erlangga.

- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu S.P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kartono, Kartini. 2009. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kotler, Philip. 2006. *Manajemen Pemasaran*, Edisi Pertama. Indonesia: PT. Indeks Kelompok Gramedia
- Nasution, 2008. *Manajemen Transportasi*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Natzir. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pasolong, Harbani. 2008. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*, Alfabeta, Bandung.
- Robbins, Stepen p. 2003. *Perilaku Organisasi*, PT Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Siagian,P. Sondang. 2008. *Administrasi Pembangunan, Konsep, Dimensi dan Strateginya*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Subandi, 2011, *Ekonomi Pembangunan*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suradji, Gatot dkk. 2014. *Ilmu dan Seni Kepemimpinan*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Sutarno. 2013. *Pengaruh Penerapan Praktikum Virtual Berbasis Problem Solving Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis*. Jurnal Pendidikan Fisika FKIP Universitas Bengkulu.
- Sutikno, sobry M. 2014. *Pemimpin Dan Gaya Kepemimpinan*, Edisi Pertama Lombok: Holistic.
- Theresia, Aprilia et.al, 2015. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Thota, Miftah. 2009. *Perilaku Organisasi*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Todoro, Michael P. 2010. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.